

ABSTRAK

Manjabar Tambunan (2006): Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Pamong Belajar : Studi Kasus Pada Balai Pengembangan dan Pelatihan Pendidikan Luar Sekolah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta). Dibawah bimbingan A.A. Anwar Prabu Mangkunegara dan Harries Madistriyatmo,.

Penelitian bertujuan mengetahui apakah (1) gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan pelatihan kerja secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja; (2) gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja; (3) motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja; dan (4) pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja pamong belajar BP3LS di Propinsi DKI Jakarta.

Populasi penelitian ialah pamong belajar BP3LS di propinsi DKI Jakarta. Sampel sebanyak 51 orang pamong belajar. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yang diberikan kepada pamong belajar. Validitas angket ditentukan dengan formula *product moment*, dan reliabilitasnya ditentukan menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan statistik. Data dianalisis dengan teknik regresi ganda. Uji hipotesis untuk tiap-tiap prediktor menggunakan uji t, dan uji hipotesis menggunakan uji F.

Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa kinerja pamong belajar berada pada kategori sedang (rerata = 149,75), gaya kepemimpinan katagori sedang (36,18), motivasi kerja katagori rendah (39,18), dan pelatihan kerja katagori tinggi (42,14). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ($t=3,275$; $p<0,05$), motivasi kerja ($t=2,896$; $p<0,05$), dan pelatihan kerja ($t=3,424$; $p<0,05$), masing-masing variabel independen, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memberikan sumbangan 18,6 % ($r_{y1.23} = 0,431$; $p<0,05$); motivasi kerja 15,1 % ($r_{y2.13} = 0,389$; $p<0,05$); dan pelatihan kerja 20,0 % ($r_{y3.12} = 0,447$; $p<0,05$). Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama yang signifikan, antara gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan pelatihan kerja pamong belajar dalam kasus BP3LS propinsi DKI Jakarta ($F = 23,403$; $p<0,05$); dengan sumbangan sebesar 59,9 % ($R = 0,774$; $R^2 = 0,599$). Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa peranan kinerja pamong belajar dalam kasus BP3LS propinsi DKI Jakarta masih perlu ditingkatkan.

ABSTRACT

Manjabar Tambunan (2006). The effect of leadership style, work motivation and job training to performance Pamong Belajars. A case study at BP3LS in DKI Jakarta, Consultant A.A. Anwar Prabu Mangkunegara and Harries Madistriyatmo.

This study was aimed at finding out (1) leadership style, job motivation and work training effects to working performance, (2) leadership style effects to performance, (3) work motivation effects to working performance pamong belajars and job training to working performance at BP3LS in DKI Jakarta.

Research population consisted of pamong belajars of BP3LS DKI Jakarta. The sample of 51 people pamong belajars. The main instrument used in this research was questionnaire given to the pamong belajars. The validitas of the questionnaire was determined by product moment, and reliabilitas using Alpha Cronbach formula. Data were analysed by multiple regression. The data collected were analysed using descriptive and regression analysis.

The result of the descriptive analysis showed that: working performance of pamong belajars falls into medium category (mean 149.75), leadership style into medium category (36.18), work motivation into low category (39.18), and work training into high category (42.14). The result of regression showed that style leadership ($t = 3.275$; $p < 0.05$), work motivation ($t = 2.896$; $p < 0.05$), and job training ($t = 3.424$; $p < 0.05$), separately gave a significant effect in performance. The result of partial correlation analysis showed that, leadership style contributed 18.6% ($r_{y1.23} = 0.431$; $p < 0.05$), work motivation 15.1% ($r_{y2.13} = 0.389$; $p < 0.05$) and job training 20.0% ($r_{y3.12} = 0.447$; $p < 0.05$). The result of multiple regression analysis showed that there was a significant combined effect of style leadership, work motivation and job training on performance pamong belajars DKI Jakarta ($F = 23.403$; $p < 0.05$) with contribution of 59.9 % ($R = 0.774$; $R^2 = 0.559$). Based on this research concluded that the roles of pamong belajars working performance in the study BP3LS DKI Jakarta was categories to be low.